

INTISARI

Penggunaan masker merupakan salah satu tindakan preventif yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam menghindari penyebaran COVID-19. Dalam penggunaannya, terdapat banyak persepsi terhadap masker yang diharapkan didapatkan oleh pengguna. Persepsi atas kesan ini dipengaruhi oleh elemen desain yang ada pada masker kain nonmedis. Penelitian ini menggunakan metode *Kansei Engineering* berbasis pendekatan *eye tracking* yang bertujuan untuk mengidentifikasi korelasi antara elemen desain produk masker kain dengan kesan visual yang ditimbulkan.

Penelitian ini dimulai dengan survei *Semantic Differential 1* (SD1) pada 269 responden untuk melihat kata *kansei* yang paling relevan terhadap masker kain. Dari survey SD1 tersebut selanjutnya diperoleh kata *kansei* terpilih yang kemudian digunakan untuk survei *Semantic Differential 2* (SD2). Survei SD ini dilakukan terhadap 212 responden untuk mengetahui elemen desain dari masker kain nonmedis. Hasil dari survei SD2 yang telah diolah dengan metode *Quantification Theory 1* (QT1) selanjutnya dibandingkan dengan hasil eksperimen *eye tracking* terhadap 22 orang responden.

Hasil dari survei SD1 adalah enam kata *kansei* terpilih yang menurut responden merupakan kata *kansei* yang paling relevan dengan desain masker kain nonmedis, yaitu “Efektif”, “Nyaman”, “Mudah Dibersihkan”, “Keren”, “Ringan”, dan “Kecil”. Hasil survei SD2 dan eksperimen *eye tracking* menunjukkan elemen desain terkait dengan kata *kansei* yang telah terpilih. Elemen desain yang mampu mewakili kata *kansei* “Efektif”, “Nyaman”, dan “Keren” adalah bentuk pengait *earloop* dan bentuk masker 3D. Elemen desain yang mampu mewakili kata *kansei* “Mudah Dibersihkan” adalah tidak adanya fitur *breathing valve* maupun *adjustable stopper*. Sementara, elemen desain yang mampu mewakili kata *kansei* “Ringan” adalah tidak adanya fitur *adjustable stopper*.

Kata kunci: Masker Kain, *Kansei Engineering*, *Eye Tracking*, *Semantic Differential*, *Quantification Theory 1*, Analisis Faktor

ABSTRACT

Wearing a mask is one of the preventive actions that the community can take to prevent the spread of COVID-19. However, users have many perceptions and expectations regarding the mask design. The design elements influence the perception of this impression in non-medical cloth mask. This study employed an eye-tracking based Kansei Engineering method to identify the relationship between the Kansei words of non-medical cloth mask product and their design elements.

This study began with a Semantic Differential 1 (SD1) survey toward 269 respondents to identify the Kansei words relevant to non-medical cloth mask product. From the SD1 survey, the selected kansei words were then used for the Semantic Differential 2 (SD2) survey. This SD survey distributed to 212 respondents to determine the design elements of non-medical cloth masks. The data obtained from SD2 survey were then analyzed using the Quantification Theory 1 (QT1). The results of QT1 were then examined through an eye-tracking experiment to 22 respondents.

The SD1 survey yielded six Kansei words related to non-medical cloth mask designs, namely "Effective", "Comfortable", "Easy to Clean", "Cool", "Light", and "Small". The SD2 survey and eye-tracking experiment results showed that the Kansei words "Effective", "Comfortable", and "Cool" are represented with the mask design with an earloop hook and a 3D mask design. The Kansei word "Easy to Clean" is represented with a mask design without a breathing valve or adjustable stopper. Meanwhile, the Kansei word "Light" is represented with a mask without an adjustable stopper.

Keywords: *Cloth Mask, Kansei Engineering, Eye tracking, Semantic Differential, Quantification Theory 1, Factor Analysis*